

**DESAIN MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
PERGURUAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA**
*Designing an Evaluation Model for Indonesian Language Learning in Higher Education to
Enhance Students' Critical Thinking Skills*

**Muhlis Fajar Wicaksana^{a*}, Sri Muryati^b, Supianto^c,
Wahyu Dini Septiari^d, Rani Darmayanti^e**

^{abd}Universitas Veteran Bangun Nusantara, Indonesia

^cUniversitas Sebelas Maret, Indonesia

^eUniversitas Nahdhatul Ulama Pasuruan, Indonesia

Pos-el: muhlisfw@univetbantara.ac.id, srimuryati411@gmail.com, supianto@staff.uns.ac.id,
wahyudiniseptiari.18@gmail.com; darmayanti@unupasuruan.ac.id

Naskah Diterima Tanggal 16 April 2025 —Direvisi Akhir Tanggal 19 Oktober 2025—Disetujui Tanggal 8 Desember 2025
doi: <https://doi.org/10.26499/rmh.v14i2.8241>

Abstrak

Merancang model evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Perguruan Tinggi berbasis proyek yang dapat mendorong pengembangan berpikir kritis di lingkungan akademik mahasiswa menjadi tujuan penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D), dengan tahapan analisis kebutuhan dan literature review, perancangan model, validasi ahli, dan uji coba model pada mahasiswa, serta finalisasi model. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, serta tes berpikir kritis mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dilakukan dengan dua pendekatan. Data kualitatif dianalisis melalui teknik analisis interaktif *Miles dan Huberman* yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, meliputi perhitungan rerata, persentase, dan uji efektivitas model menggunakan *uji-t* dan *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Model evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan mengintegrasikan asesmen formatif dan sumatif berbasis proyek serta refleksi kritis terhadap materi perkuliahan, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa desain model evaluasi yang dikembangkan efektif dalam memfasilitasi penguatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui pembelajaran yang kontekstual dan berbasis refleksi. Hal inilah yang akan menaikkan Indeks Kinerja Universitas (IKU) Perguruan Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan memperkuat kemampuan analisis, sintesis, serta penalaran kritis mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya evaluasi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir mahasiswa secara mendalam.

Kata-kata kunci: CIPP, evaluasi, model, pembelajaran

Abstract

Designing a project-based evaluation model for Indonesian language learning as a Compulsory Curriculum Subject (MKWK) in Higher Education that can encourage the development of critical thinking in the academic environment of students is the objective of this research. The research method used is research and development (R&D), with stages of needs analysis and literature review, model design, expert validation, and model trials on students, and model finalization. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, questionnaires, and student critical thinking tests. Data analysis techniques used were carried out with two approaches. Qualitative data were analyzed through Miles and Huberman's interactive analysis technique which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Meanwhile, quantitative data were analyzed using descriptive and inferential statistics, including the calculation of the mean, percentage, and model effectiveness testing using the t-test and N-Gain to determine the improvement of students' critical thinking skills. The Indonesian language learning evaluation model developed integrates project-based formative and summative assessments as well as critical reflection on lecture materials, especially in writing scientific articles. The conclusion of this study confirms that the developed evaluation model design is effective in facilitating the

strengthening of students' critical thinking skills through contextual and reflection-based learning. This will increase the University Performance Index (IKU) of higher education institutions. Research results indicate that implementing this model can increase student engagement in the learning process and strengthen students' analytical, synthetic, and critical reasoning skills. The implications of this research emphasize the importance of learning evaluation that focuses not only on final results but also on students' in-depth thinking processes.

Keywords: CIPP, evaluation, learning, model

How to Cite: Wicaksana, Muhlis Fajar. (2025). Desain Model Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*. 14(2). 539—552. doi: <https://doi.org/10.26499/rnh.v14i2.8241>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi memegang peran penting dalam membangun kompetensi mahasiswa, khususnya pada aspek keterampilan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis ini merupakan bekal esensial bagi individu dalam merespons dinamika dan tantangan global abad ke-21. (Rachmawati et al., (2018);(Riti et al., (2021);(Yulianti & Gunawan, (2019). Dalam konteks pembelajaran bahasa, berpikir kritis tidak hanya mendukung pemahaman teks, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan gagasan baru berdasarkan informasi yang diperoleh. (Salirawati, (2021);(Irawati & Jonatan, (2020);(Wicaksana, (2020). Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa Indonesia masih memerlukan perhatian khusus. (Hikmah, (2023);(Hadi & Ramadhana, (2022);(Yulianti & Gunawan, (2019).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan model perkuliahan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis proyek yang diarahkan pada peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Desain model pembelajaran mata kuliah evaluasi pembelajaran ini diharapkan tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Secara spesifik, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan inovasi dalam pengembangan model perkuliahan pembelajaran evaluasi bahasa Indonesia. Hasil penelitian sebelumnya menegaskan efektivitas pendekatan berbasis proyek dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Akan tetapi, penerapan pendekatan tersebut dalam konteks perkuliahan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi masih belum banyak dilakukan. (Kemdikbud pengelola web, (2021);(Bahtiar & Kunci, (2019);(N. A. Hidayati et al., (2020).

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah penelitian dan memberikan solusi konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran evaluasi bahasa Indonesia berbasis proyek dikembangkan melalui model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model evaluasi melalui CIPP ini banyak memberikan dampak positif setelah diterapkan dari berbagai hasil penelitian. Hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas berdampak dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas saat mengajar guru. (Hutapea, (2022); efisien waktu (Parwak, (2024); (Judrah et al., (2022a); (Ichsan, (2023). Selain itu, capaian program ditunjukkan melalui pelaksanaan aktivitas yang berjalan sesuai rencana, mengikuti jadwal, serta pemanfaatan sumber daya secara efisien sesuai kebutuhan. (Judrah et al., (2022b); (Wibowo et al., (2022); (Aryana et al., (2022). Maka dapat ditarik simpulan bahwa model evaluasi CIPP ini yang memberikan dampak positif dari berbagai riset yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek juga dipandang relevan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Model ini menuntut keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar melalui pengerjaan proyek yang memiliki relevansi dan nilai kebermaknaan. (Zubaidah Siti, (2019); (Ramliyana & Ramdhan, (2023);(Arizona et al., (2020);(Izhar et al., (2024);(Riti et al., (2021);(Sari & Wicaksana, (2023). Dalam pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa

didorong untuk berkolaborasi, memecahkan masalah, dan menghasilkan produk yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Dengan harapan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan kondusif bagi pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini mengembangkan desain model Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Adapun referensi yang digunakan untuk pengembangan sebagai berikut.

Dalam sistem pendidikan, evaluasi pembelajaran menjadi elemen integral yang berfungsi menilai proses sekaligus hasil belajar guna memastikan ketercapaian learning outcomes. Pengukuran evaluasi mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa, sejalan dengan kerangka Outcome Based Education (OBE) (Mufanti et al., 2024); (Sikarwar, 2021); (Hamidi et al., 2024). Sesuai dengan Kepdirjendikti no. 84 Tahun 2020 tentang mata kuliah wajib kurikulum perguruan tinggi (Pancasila, Keawrganegaraan, Pendidikan Agama, dan bahasa Indonesia) sistem penilaian berbasis proyek melalui pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) (Kepdirjen 84 Th 2020, n.d.). Termasuk dalam hal ini salah satunya mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Penilaian berbasis proyek dilakukan melalui penggabungan 2 mata kuliah atau lebih, terlibat dalam penyelesaian satu proyek. Model evaluasi yang digunakan sudah tidak mengacu pada mata kuliah masing-masing, melainkan mata kuliah yang sudah digabungkan (Wicaksana, Rosyid, Harsan, & Fatimah, 2023); (Rahmawati et al., 2022); (Zulfadhli et al., 2023). Banyak metode penilaian digunakan untuk mengevaluasi kompetensi, keterampilan dan pengetahuan siswa, termasuk mengadakan ujian. Salah satu yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring yaitu ujian secara daring dengan memanfaatkan media elektronik (e-ujian). E-ujian dilakukan untuk memfasilitasi proses evaluasi kemampuan siswa. E-ujian dapat dikategorikan menjadi tiga jenis: tes diagnostik, formatif, dan sumatif (Queena Hadi Putri & Evi Dianastiti, 2022). Berbeda dengan metode penilaian yang dilakukan secara luring, penilaian dilakukan melalui Teknik penilaian portofolio dan penampilan/ unjuk kerja mahasiswa dalam menyelesaikan tugas berbasis proyek (Karyati et al., 2023); (Muncar tyas Palupi, 2024); (Wicaksana, 2023).

Rancangan yang sistematis mampu memperbaiki sekaligus meningkatkan mutu evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, baik pada jenjang dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Model evaluasi ini disusun berdasarkan kebutuhan untuk menghadirkan penilaian yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, kreativitas berbahasa, serta sikap apresiatif terhadap bahasa dan sastra. Pengembangan model ini berpijak pada prinsip asesmen autentik dan pendekatan pembelajaran berbasis capaian (*Outcome-Based Education/ (OBE)*), sehingga setiap instrumen evaluasi diselaraskan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. Pendekatan berbasis OBE ini menyiapkan siswa untuk lebih menguasai pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan, sehingga siswa siap untuk mengimplementasikannya (Hamidi et al., 2024); (Saha et al., 2023); (Mufanti et al., 2024). Evaluasi dirancang secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, penyusunan instrumen, pelaksanaan, hingga refleksi hasil evaluasi yang mampu memberi umpan balik konstruktif bagi peserta didik dan pendidik. Dengan demikian, model ini diharapkan mampu menjadi alternatif solusi atas kelemahan evaluasi konvensional yang cenderung bersifat normatif dan kurang kontekstual.

Berpikir kritis merupakan keterampilan kognitif tingkat tinggi yang menjadi pilar penting dalam dunia pendidikan tinggi. Kemampuan ini mencakup proses menganalisis, mengevaluasi, menafsirkan, dan mensintesis informasi secara logis serta berbasis bukti. Bagi mahasiswa, berpikir kritis bukan hanya menjadi indikator keberhasilan akademik, tetapi juga

menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan kompleks di era disrupsi dan informasi (Fia et al., n.d.). Selain itu, keterampilan berpikir kritis memudahkan dalam memahami berbagai perspektif dan membuat keputusan yang berbasis logika serta bukti (Cahyani Kusuma et al., 2023); (Cahyaningsih & Harun, 2023). Melalui pendekatan FRISCO (Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity, dan Overview), keterampilan berpikir kritis dapat diidentifikasi melalui enam komponen utama. Penelitian ini menggunakan indikator berpikir kritis berupa kemampuan merumuskan masalah, mengemukakan argumen, melakukan penalaran deduktif maupun induktif, melakukan evaluasi, serta menentukan atau menerapkan solusi pemecahan masalah (Ennis, 2011);(Sarifah & Nurita, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik model perkuliahan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan (R & D). Metode Penelitian dan pengembangan (R & D) dalam penelitian ini mengadaptasi model Borg & Gall (Borg, (1983), yang disederhanakan menjadi beberapa tahapan 1) Studi Pendahuluan; Analisis kebutuhan melalui studi literatur dan survei terhadap dosen dan mahasiswa mengenai evaluasi pembelajaran yang digunakan di perguruan tinggi. Serta melakukan wawancara dengan pakar evaluasi pembelajaran dan keterampilan berpikir kritis; 2) Perancangan Model Evaluasi; Menyusun desain awal model evaluasi berdasarkan hasil studi pendahuluan, menentukan indikator dan instrumen evaluasi yang mendukung peningkatan berpikir kritis; 3) Validasi Ahli; Model prototipe yang dikembangkan akan divalidasi oleh ahli dalam bidang evaluasi pembelajaran dan keterampilan berpikir kritis; 4) Uji Coba Terbatas; Model diuji coba pada kelas kecil (misalnya, satu atau dua kelas di perguruan tinggi yang berbeda). Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket mengenai efektivitas model. Selanjutnya dilakukan penyesuaian model berdasarkan hasil uji coba dan masukan dari dosen serta mahasiswa. Kemudian dilanjutkan Uji Coba Luas. Berdasarkan hasil tersebut nantinya akan menjadi produk pengembangan model (Branch, (2010); (Waruwu, 2024).

Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui pengisian Angket untuk mengukur persepsi mahasiswa dan dosen terhadap model evaluasi pembelajaran. Selain itu, melalui Observasi: dalam penerapan model evaluasi di kelas. Teknik pengumpulan data yang lain dilakuakn melalui wawancara masukan mendalam dari dosen dan mahasiswa mengenai efektivitas model. Selanjutnya yang terakhir melalui Tes Berpikir Kritis untuk engukur peningkatan berpikir kritis mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan model evaluasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini melalui beberapa cara. Teknik Analisis Deskriptif, digunakan untuk menggambarkan temuan awal dari studi pendahuluan dan respons terhadap model yang dikembangkan. Teknik Analisis Validitas dan Reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen evaluasi yang digunakan valid dan dapat diandalkan. Selanjutnya dilakukan Analisis model perkuliahan melalui model pembelajaran berbasis proyek melalui metode *Dhelpi*. Metode ini meminta semacam penilaian oleh pakar atas produk yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil ini dpat auntuk mengukur efektivitas model evaluasi terhadap peningkatan berpikir kritis mahasiswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan model perkuliahan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis proyek dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi: 1) studi pendahuluan; 2) Perancangan model; 3) Validasi ahli; 4) Uji coba prototipe; 5) finalisasi produk. Adapun uraiannya sebagai berikut.

Analisis Kebutuhan dan Literature Review

Dalam tahapan analisis kebutuhan dan *literature review*, kegiatan yang dilakukan melalui analisis kondisi perkuliahan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia semester 1 sekarang ini dan masa sebelumnya, serta *literature review* dari beberapa referensi. Mengacu pada hasil observasi dan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi, evaluasi pembelajaran yang dilakukan menunjukkan bahwa model perkuliahan masih lebih banyak pertemuan menggunakan metode ceramah. Dosen menyampaikan materi melalui *Power Point Teks (PPT)* dilanjutkan dengan tanya jawab. pembelajaran yang seperti ini dirasakah menjenuhkan oleh mahasiswa (Parwak, 2024); (An Nahdliyah, 2019); (Aryana et al., 2022); (Ichsan, 2023). Selain itu, metode pembelajaran yang didominasi melalui sistem ceramah, keterlibatan mahasiswa dalam diskusi dan pemecahan masalah masih terbatas. Perlu pemilihan metode pembelajaran yang mengaktifkan mahasiswa. Harapannya melalui pembelajaran yang mengaktifkan mahasiswa, pembelajaran akan lebih menjadi hidup atau mahasiswa menjadi lebih kritis dan inovatif dalam pemecahan masalah (Hafizh et al., 2022); (Destrinelli et al., 2022); (Purnomo et al., 2012).

Selain itu, hasil data mengindikasikan kurangnya ketersediaan instrumen evaluasi yang efektif dalam mengukur keterampilan berpikir kritis mahasiswa secara menyeluruh pada pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Hal ini menuntut adanya upaya untuk melatih mahasiswa berpikir kritis dengan metode yang tepat (Ulfa, 2019); (Rachmawati et al., 2018); (Hikmah, 2023); (Riti et al., 2021). Seorang dosen pengampu Bahasa Indonesia pada Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) di perguruan tinggi memerlukan strategi yang inovatif untuk menilai kemampuan mahasiswa secara lebih menyeluruh. Salah satu pendekatan alternatif yang dapat diterapkan adalah *project-based learning* atau pembelajaran berbasis proyek (Zubaidah Siti, 2019); (Rati et al., 2017); (Hendikawati et al., 2016); (Izhar et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan model evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) di perguruan tinggi perlu dirancang dengan pendekatan berbasis proyek Wicaksana et al., 2023).

Perancangan Model

Sebelum melakukan perancangan model evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis proyek untuk meningkatkan berpikir kritis mahasiswa perlu dilihat karakteristik dari mahasiswa itu sendiri. Dalam melihat karakteristik anak dilakukan analisis terhadap respon dosen pengampu dan respon mahasiswa melalui wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen perencanaan pembelajaran evaluasi di kelas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa lebih senang dan menikmati perkuliahan yang memberikan pengalaman belajar secara langsung (Rosmeli et al., 2023); (Rafiud Ilmudinulloh, 2022); (Widyastuti & Andika, 2021a). Selain wawancara, mengacu pada hasil pengamatan, selama pembelajaran berbasis ceramah, mahasiswa terlihat kurang antusias, jika dipersentasekan tidak lebih dari 30% yang antusias mengikuti perkuliahan. Konsep perkuliahan yang tidak memberikan pengalaman secara langsung, materi yang disampaikan dosen juga tidak akan bertahan lama dibenak mahasiswa (Widiyanti & Rosna, 2021); (Rotari, 2023); (Rosmeli et al., 2023); (F. Hidayati et al., 2023). Mengacu pada analisis dokumen perencanaan yang telah disusun oleh dosen pengampu, belum terlihat kegiatan mengaktifkan mahasiswa dalam pembelajaran, metode yang digunakan belum berbasis masalah, berbasis keaktifan mahasiswa, dan berbasis produk, serta instrument penilaian dalam pembelajaran belum menunjukkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Rafiud Ilmudinulloh, 2022); (Widyastuti & Andika, 2021b).

Analisis dalam penelitian ini tidak hanya mengacu pada data hasil wawancara, observasi, dan dokumen perencanaan dosen pengampu, tetapi juga dikaji melalui teori dan konsep terkait *project-based learning (PjBL)* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir

kritis mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan model evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis PjBL difokuskan pada penguatan keterampilan berpikir kritis. Pengembangan model project-based learning (PjBL) ini berlandaskan pada teori konstruktivisme dan teori kolaboratif. Tinjauan pustaka digunakan sebagai dasar untuk merumuskan model yang mencakup prinsip reaksi, sistem pembelajaran, sistem pendukung, serta dampak instruksional pengiring. Penerapan alur tersebut dapat mempermudah perumusan prinsip dan karakteristik model project-based learning (PjBL) dalam mengasah keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Prinsip reaksi PjBL diarahkan untuk mendukung implementasi kurikulum OBE, mendorong motivasi belajar, memberikan pengalaman belajar melalui aktivitas yang relevan, serta meningkatkan kemampuan problem solving, penalaran logis, dan berpikir kritis. Tahapan sintaks dalam pengembangan model evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas: (1) penyusunan pertanyaan esensial, (2) aktivasi pengetahuan awal, (3) perancangan proyek, (4) penetapan jadwal proyek, (5) pendampingan mahasiswa dalam implementasi proyek, (6) peninjauan hasil proyek, serta (7) evaluasi pengalaman belajar. Model evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia terkait penulisan artikel ilmiah diawali dengan uraian tentang tujuan evaluasi pembelajaran dilakukan. Tujuan evaluasi digunakan untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah. Selain itu, tujuan evaluasi untuk mengukur keterampilan menulis akademik mahasiswa berdasarkan aspek kebahasaan, sistematika, dan orisinalitas. Tujuan evaluasi yang terakhir untuk menganalisis efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa.

Dalam tujuan evaluasi terdapat beberapa komponen di dalamnya. Komponen Evaluasi ini mencakup tiga aspek utama, yaitu: A) Evaluasi Proses (Selama Pembelajaran); B) Evaluasi Produk (Hasil Akhir Artikel Ilmiah); dan C) Evaluasi Dampak/tindak lanjut (Penerapan Hasil Pembelajaran). Penelitian ini mengevaluasi proses pembelajaran dalam menulis artikel ilmiah dengan menilai empat komponen utama: 1) Keaktifan dalam diskusi teori dan teknik penulisan; 2) Keaktifan dalam menggali dan memecahkan masalah; 3) Partisipasi dalam latihan menulis bagian artikel, dan 4) Keterlibatan dalam proses revisi dan perbaikan artikel berdasarkan umpan balik.

Adapun uraian hasil analisis komponen evaluasi yang mencakup tiga aspek, ialah sebagai berikut.

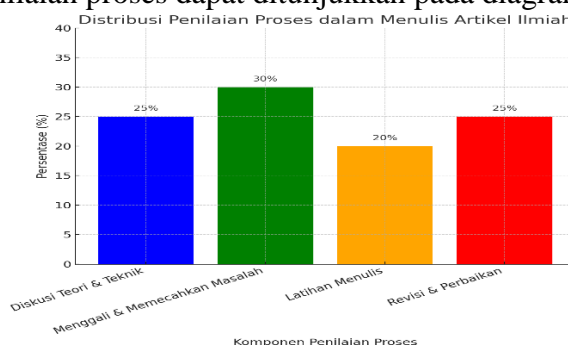
1) Evaluasi Proses (Selama Pembelajaran)

Hasil analisis data ditampilkan dalam bentuk persentase dan dianalisis untuk memahami keterlibatan mahasiswa dalam setiap aspek proses pembelajaran. Keaktifan dalam Diskusi mengenai Teori dan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup baik dalam diskusi teori dan teknik penulisan artikel ilmiah. Sebanyak 25% dari keseluruhan proses penilaian menunjukkan bahwa mahasiswa aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mengkritisi konsep yang disampaikan oleh dosen maupun sesama mahasiswa. Diskusi ini menjadi dasar pemahaman mahasiswa terhadap struktur, gaya penulisan, dan teknik penyusunan artikel yang sesuai dengan standar akademik.

Selain itu, Keaktifan dalam Menggali Permasalahan dan Memecahkan Masalah menunjukkan nilai tertinggi dalam evaluasi, yaitu 30%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki inisiatif yang baik dalam menemukan permasalahan penelitian yang layak dikaji serta mencari solusi berdasarkan kajian teori dan data yang tersedia. Mahasiswa yang aktif dalam aspek ini cenderung lebih mudah dalam merancang penelitian yang memiliki kebaruan dan kontribusi ilmiah yang lebih jelas. Pada komponen partisipasi dalam Latihan Menulis Bagian Artikel masih ditemukan beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide serta menyusun paragraf dengan koheren dan kohesif, sebanyak 20% dari jumlah mahasiswa. Oleh karena itu, bimbingan lebih lanjut dalam tahap penulisan menjadi aspek yang perlu diperkuat. Keterlibatan dalam Proses Revisi dan Perbaikan Artikel

Berdasarkan Umpan Balik sebanyak 25% mahasiswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam melakukan revisi berdasarkan masukan dari dosen dan rekan sejawat. Proses ini juga melatih mahasiswa untuk menerima kritik secara akademik dan menerapkan perbaikan berdasarkan standar ilmiah.

Adapun hasil penilaian proses dapat ditunjukkan pada diagram 1 di bawah ini.



Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa paling aktif dalam menggali dan memecahkan masalah (30%), sementara partisipasi dalam latihan menulis bagian artikel masih perlu ditingkatkan (20%). Evaluasi ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang teori penulisan, mereka masih memerlukan lebih banyak latihan dalam mengembangkan tulisan ilmiah yang sistematis dan berkualitas. Oleh karena itu, perlu diterapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif seperti bimbingan kelompok, *peer review*, dan penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa secara lebih efektif.

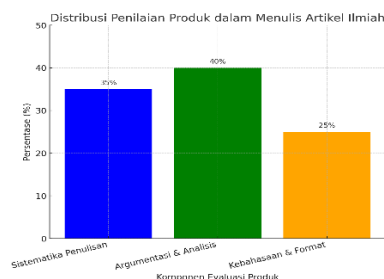
2) Evaluasi Produk (Hasil Akhir Artikel Ilmiah)

Adapun hasil penelitian terkait Evaluasi Produk dalam Menulis Artikel Ilmiah berdasarkan tiga komponen utama: 1) Kualitas artikel berdasarkan sistematika penulisan ilmiah; 2) Kejelasan argumentasi dan ketajaman analisis; dan 3) Kepatuhan terhadap standar kebahasaan serta format akademik. Hasil analisis menunjukkan sejauh mana mahasiswa mampu menghasilkan tulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Sistematika penulisan merupakan elemen krusial dalam penyusunan artikel ilmiah karena mencakup keteraturan struktur mulai dari judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan serta daftar pustaka. Berdasarkan hasil evaluasi, hanya **35%** artikel mahasiswa yang telah memenuhi standar sistematika penulisan secara baik.. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan dalam konsistensi format, terutama dalam penyajian bagian metodologi dan pembahasan yang belum runtut serta kurang mendetail. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu pendampingan dalam memahami struktur artikel ilmiah secara lebih mendalam. Komponen Kejelasan Argumentasi dan Ketajaman Analisis menjadi aspek yang paling dominan dalam evaluasi produk, dengan nilai 40%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman kuat terhadap teori cenderung lebih mampu mengembangkan argumen yang logis dan analisis yang tajam dalam artikelnya. Namun, masih ada beberapa artikel yang kurang mendalam dalam menyajikan argumen, sehingga perlu ditingkatkan kemampuan dalam menarasikan hasil penelitian serta mengaitkannya dengan teori yang relevan kepatuhan terhadap kaidah kebahasaan, penggunaan kutipan yang benar, serta konsistensi dalam penulisan daftar pustaka menjadi faktor penting dalam menghasilkan artikel ilmiah berkualitas. Berdasarkan hasil evaluasi, hanya 25% artikel yang sepenuhnya memenuhi standar akademik ini. Beberapa kesalahan umum yang ditemukan antara lain ketidaktepatan dalam penggunaan ejaan, struktur kalimat yang kurang efektif, serta kesalahan dalam sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Hal

ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu lebih teliti dalam mengaplikasikan standar kebahasaan dan format akademik dalam penulisan artikel.

Adapun diagram hasil persentase pada komponen ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kekuatan dalam mengembangkan argumentasi dan analisis (40%), tetapi masih perlu meningkatkan kepatuhan terhadap standar kebahasaan dan format akademik (25%). Meskipun sistematika penulisan artikel sudah cukup baik (35%), masih ditemukan kekurangan dalam penyajian metodologi dan pembahasan. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan intensif dalam penggunaan bahasa akademik, teknik kutipan yang benar, serta penyusunan daftar pustaka sesuai gaya selingkung agar kualitas artikel ilmiah mahasiswa dapat lebih optimal dan siap untuk dipublikasikan.

Adapun hasil analisis artikel mahasiswa berdasarkan lima aspek penilaian: Sistematika Penulisan, Kebahasaan, Argumentasi dan Analisis, Orisinalitas dan Sitasi, serta Kepatuhan terhadap Format. Berdasarkan hasil analisis dapat diuraikan dari tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Persentase Mahasiswa	Keterangan
1	Sistematika Penulisan	Kesesuaian dengan struktur artikel ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, kesimpulan)	35%	Masih perlu perbaikan dalam penyajian metodologi dan pembahasan
2	Kebahasaan	Penggunaan bahasa ilmiah, ejaan, dan tata kalimat yang sesuai dengan kaidah akademik	25%	Beberapa kesalahan dalam ejaan dan struktur kalimat
3	Argumentasi dan Analisis	Kedalaman analisis, kejelasan argumentasi, dan keterkaitan dengan teori yang relevan	40%	Mahasiswa yang memiliki pemahaman teori yang kuat menghasilkan analisis lebih tajam
4	Orisinalitas dan Sitasi	Ketepatan dalam mengutip sumber, penggunaan referensi yang relevan, dan keaslian ide	30%	Masih ditemukan beberapa kesalahan dalam teknik sitasi dan kurangnya pemanfaatan referensi terbaru
5	Kepatuhan terhadap Format	Konsistensi dalam gaya penulisan akademik (kutipan, daftar pustaka, format tulisan)	25%	Ketidakkonsistenan dalam daftar pustaka dan format kutipan

Hasil analisis terhadap artikel ilmiah mahasiswa menunjukkan bahwa aspek argumentasi dan analisis menjadi keunggulan utama dengan tingkat pencapaian 40%. Mahasiswa yang memiliki pemahaman teori yang baik cenderung mampu mengembangkan argumentasi yang lebih jelas dan analisis yang tajam dalam artikel mereka. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam kepatuhan terhadap kebahasaan dan format akademik. Hanya 25% artikel yang memenuhi standar kebahasaan secara baik, dengan kendala utama berupa kesalahan ejaan, struktur kalimat yang kurang efektif, serta ketidakkonsistenan dalam daftar pustaka dan format sitasi.

Selain itu, sistematika penulisan artikel juga masih perlu diperbaiki (35%), terutama dalam penyajian bagian metodologi dan pembahasan yang belum sepenuhnya runtut. Orisinalitas dan sitasi juga menjadi perhatian, dengan tingkat kepatuhan 30%, menunjukkan

bahwa mahasiswa masih perlu meningkatkan keterampilan dalam mengutip sumber dan menggunakan referensi yang lebih relevan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan pemikiran kritis dalam menyusun artikel ilmiah, tetapi masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam hal struktur penulisan, penggunaan bahasa akademik, serta kepatuhan terhadap standar kebahasaan dan format akademik. Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui pelatihan penulisan ilmiah, pendampingan dalam teknik kutipan, serta evaluasi berkala terhadap hasil tulisan mahasiswa.

3) Evaluasi Tindak Lanjut (Penerapan Hasil Pembelajaran)

Hasil evaluasi dapat ditindaklanjuti secara kontinyu dan maksimal, dengan harapan evaluasi pembelajaran menulis artikel ilmiah tidak hanya diukur dari hasil akhir artikel yang disusun mahasiswa, tetapi juga dari sejauh mana mereka mampu menerapkan keterampilan tersebut dalam konteks akademik dan profesional. Dengan adanya tindak lanjut yang sistematis, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas dan berkontribusi dalam perkembangan keilmuan di bidangnya.

Hasil evaluasi pembelajaran menulis artikel ilmiah dapat digunakan untuk merancang tindak lanjut dalam peningkatan kualitas pembelajaran menulis artikel ilmiah. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain: 1) penyempurnaan metode pengajaran berdasarkan umpan balik dari mahasiswa dan hasil evaluasi karya ilmiah; 2) peningkatan akses terhadap sumber belajar seperti buku panduan penulisan ilmiah, template format akademik, serta perangkat lunak untuk cek plagiarisme dan sitasi; 3) pengembangan program pendampingan atau klinik penulisan ilmiah untuk membantu mahasiswa dalam proses revisi dan publikasi karya.

Validasi Ahli

Pada tahapan validasi ahli dilakukan melalui expert produk pengembangan model evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Validasi ahli ini didasarkan pada beberapa komponen yang meliputi; 1) konstruksi buku; 2) rancangan model; 3) sistem sosial; 4) prinsip reaksi; 5) sistem pendukung; 6) desain cover; 7) bahasa yang digunakan; 8) keterangan instruksional. Adapun deskripsi uraian hasilnya dapat dilihat pada tabel 2 Saran dan Masukan Ahli buku model evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 2. Komponen Validasi

No	Komponen validasi	Saran dan Masukan untuk Revisi
1.	Konstruksi Buku	Secara keseluruhan bagian-bagian buku sudah lengkap
2.	Rancangan Model	a) Tambahkan lagi latar belakang pada landasan rasional pengembangan b) Pengembagnan model Sintak diulas berdasarkan para ahli c) Instrumen untuk penilaian mahasiswa, dilengkapi rubrik penilaian yang jelas
3.	Sistem Sosial	a) Berikan instruksi yang rinci pada tahapan pembelajaran. Jika perlu rinci tugas masing-masing mahasiswa dalam kelompok. b) Berikan sedikit tahapan pembelajaran berbasis <i>project based learning (PjBl)</i> , agar mahasiswa lebih maksimal.
4.	Prinsip Reaksi	Aktivitas dosen dan mahasiswa harus lebih diperjelas sehingga prinsip reaksi yang di timbulkan lebih terlihat lebih jelas.
5.	Sistem Pendukung	Sistem pendukung dalam pembelajaran untuk kebaharuan produk dalam mengembangkan kognitif berpikir kritis mahasiswa.
6.	Desain Cover	Cover produk alangkah baiknya tidak ada <i>beckground</i> foto
7.	Bahasa yang Digunakan	Semua tulisan asing dimiringkan, penggunaan kata sapaan menggunakan huruf kapital, dan kata hubung menggunakan huruf kecil.
8.	Keterangan instruksional	Diperjelas lagi redaksi kalimatnya

Adapun hasil validasi ahli buku model perkuliahan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia, jika dilihat berdasarkan data kuantitatifnya sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Validasi

No.	Komponen Model	Hasil	
		Kuantitatif	Kualitatif
1	Kontruksi Buku	90,25	Sangat Valid
2	Rancangan Model	88,20	Sangat Valid
3	Sistem Sosial	96,0	Sangat Valid
4	Prinsip Reaksi	87,30	Sangat Valid
5	Sistem Pendukung	87	Sangat Valid
6	Desain Cover	85	Sangat Valid
7	Bahasa yang Digunakan	85,5	Sangat Valid
8	Keterangan Intruksional	89,30	Sangat Valid
	Rata-rata	88,56	Sangat Valid

Rata-rata hasil validasi pakar berdasarkan tabel 3 ialah sebesar 88,56. Hasil tersebut menunjukkan sangat valid dari validasi pakar/ahli.

Uji Coba Produk Pengembangan

Tahapan setelah validasi produk, produk buku model evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan analisis dengan mengacu pada kelayakan isi, penyajian, kegrafisan, bahasa, dan kepraktisan dalam penggunaan. Adapun hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji Coba Produk

No	Draf Buku Model	Hasil	
		Kuantitatif	kualitatif
1	Kelayakan Isi	93	Sangat valid
2	Penyajian	90	Sangat valid
3	Kegrafisan	91	Sangat valid
4	Bahasa	92	Sangat valid

Berdasarkan dari hasil analisis uji coba produk pengembangan buku model evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *project based learning (PjBL)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sangat valid untuk digunakan, dengan persentase rata-rata 91,50%. Hasil kepraktisan buku model perkuliahan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesiaberbasis *project based learning (PjBL)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat dilihat dari tabel 5 berikut.

Tabel 5, Hasil Analisis Uji Coba

Pertemuan	Pemecahan Masalah		Berpikir Logis		Berpikir Kritis	
	Kls kontrol	eksperimen	kontrol	eksperimen	kontrol	eksperimen
1	77,5	85,33	79,65	89,66	77,44	88,32
2	77,85	87,16	75,50	91,66	80,32	90,45
3	78,10	90,33	74,33	87,33	83,35	94,42
Rata-rata	77,81	87,60	76,49	89,55	80,37	91,06
Kategori	Baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik

Berdasarkan hasil tabel 5 di atas tersebut menunjukkan bahwa buku model evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan berkontribusi kepada cara berpikir kritis memperoleh tanggapan mahasiswa sangat tinggi dan berkategori penilaian sangat baik. Jika diambil rata-rata penilaian pada kelas eksperimen sebesar 91,06. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan sangat praktis, mudah dipahami, dan sangat jelas.

Finalisasi model

Hasil penilaian dari aspek kelayakan isi, penyajian, kegrafisan, bahasa, dan kepraktisan menunjukkan bahwa buku model evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis project-based learning (PjBL) efektif dalam mendorong peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Tingkat kepraktisan model ditunjukkan melalui pernyataan praktisi bahwa model ini dapat diterapkan dalam pembelajaran evaluasi Bahasa Indonesia. Selain itu, keterlaksanaan model berada pada kategori “sangat baik”. Berdasarkan temuan tersebut, pengembangan model evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis project-based learning (PjBL) dinilai berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa..

Hasil pengembangan model evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis project-based learning (PjBL) menunjukkan bahwa model ini memenuhi aspek kepraktisan, mendukung implementasi kurikulum Outcome Based Education (OBE), serta berkontribusi pada penerapan pembelajaran berbasis proyek bagi mahasiswa. Kepraktisan model ditunjukkan melalui dua indikator, yaitu (1) model dapat diterapkan di lapangan, dan (2) tingkat keterlaksanaan berada pada kategori “sangat baik.” (Kurniawan Rezki et al., (2020); (Fransisca & Yunus, (2021).

PENUTUP

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan model evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif di perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Model yang dikembangkan berfokus pada pendekatan berbasis proyek (*PjBL*), yang melibatkan proses penilaian berbasis proses, hasil, refleksi, dan analisis mendalam terhadap materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model evaluasi ini mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan yang logis serta argumentatif. Selain itu, model ini juga mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis yang lebih baik.

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa perguruan tinggi perlu mengintegrasikan model perkuliahan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfokus pada proses sekaligus hasil belajar yang bermakna. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam berbagai konteks yang menuntut keterampilan berpikir kritis. Lebih lanjut, temuan ini diharapkan menjadi pijakan bagi pengembangan strategi evaluasi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan di masa depan, sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- An Nahdliyah, K. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Model CIPP pada Program Tahfidz Al Quran di Pondok Pesantren Haq an Nahdliyah Sidoarjo*.
- Aryana, S., Burhanudin, M., Fauziya, D. S., & Wagiran, W. (2022). Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP) (Evaluation of Indonesian Language Course Online Learning Using the Context, Input, Process, Product (CIPP) Model). *Indonesian Language Education and Literature*, 7(2), 425. <https://doi.org/10.24235/ileal.v7i2.10284>
- Bahtiar, A., & Kunci, K. (2019). *Peran MKWU Bahasa Indonesia sebagai Penguat Identitas dan Nasionalisme Mahasiswa PTKI (Studi Pelaksanaan MKWU Bahasa Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. 5(2), 231–244. <https://doi.org/10.22219/KEMBARA.Vol5.No2.231-244>
- Borg, & G. (1983). *Educational research, an introduction*. New York and London: Longman Inc. Retrieved from <https://trove.nla.gov.au/work/11697416>, 240.
- Branch, R. M. (2010). Instructional design: The ADDIE approach. In *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>

- Cahyani Kusuma, T., Boeriswati, E., & Supena, A. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 413–420. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.563>
- Cahyaningsih, S., & Harun, H. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Proyek terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreativitas Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5481–5494. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5034>
- Destrinelli, D., Hayati, S., Mahdalena, M., & Rianti, S. (2022). Model Evaluasi Berbasis HOTS untuk Pembelajaran Blended. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6439–6452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1837>
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. <https://doi.org/10.5840/inquiryctnews20112613>
- Fransisca, M., & Yunus, Y. (2021). Tingkat Kepraktisan Penggunaan E-learning pada Model Pembelajaran Blended Learning di Tingkat SMA. *Jurnal KomtekInfo*, 212–219. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v8i4.184>
- Hadi, A., & Ramadhana, R. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Kelas VIII-A MTs Negeri 2 Makassar. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.46918/equals.v5i1.1228>
- Hafizh, A., Rasyid, A., Yunitasari, B., Susila, W., Yunusdany, D., & Santoso, I. (2022). Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Outcome Based Education (OBE). *Jurnal Pendidikan*, 7. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n1.p8-17>
- Hamidi, H., Hejran, A. B., Sarwari, A., & Edigeevna, S. G. (2024). The Effect of Outcome Based Education on Behavior of Students. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 2(2), 764–773. [https://doi.org/10.59324/ejtas.2024.2\(2\).68](https://doi.org/10.59324/ejtas.2024.2(2).68)
- Hendikawati, P., Sunarmi, S., & Mubarak, D. (2016). Meningkatkan Pemahaman dan Mengembangkan Karakter Mahasiswa Melalui Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Proyek. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(2), 123–130. <https://doi.org/10.15294/kreano.v7i2.4730>
- Hidayati, F., Wisudariani, E., & Artikel, I. (2023). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kasus (Case Based Learning) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Mahasiswa (The Effect Of Case-Based Learning In Increasing Students' Creativity And Thinking Ability In Vector Control And Rodent Courses)*. 09, 180–190. <https://doi.org/10.22437/bio.v9i2.20821>
- Hidayati, N. A., Waluyo, H. J., Winarni, R., & Suyitno. (2020). Exploring the implementation of local wisdom-based character education among indonesian higher education students. *International Journal of Instruction*, 13(2), 179–198. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13213a>
- Hikmah, F. (2023). Implementasi Model PBL Dan Pendekatan TPACK Media Interaktif Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Hasil Belajar. In *Pendidikan Sosial Dan Konseling*. 1(3). <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jpdsk>
- Hutapea. (2022). Evaluasi Pembelajaran Model CIPP Sebagai Alat Ukur Keberhasilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen REGULA FIDEI*, 7(2), 170--180. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.436>
- Irawati, D. Y., & Jonatan, J. (2020). Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*. <https://doi.org/10.26593/jrsi.v9i2.4014.135-144>
- Izhar, I., Fatahillah, F., Faelasofi, R., & Budiarti, Y. (2024). Desain Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Ekosistem Ubiquitous Learning Mata Kuliah Wajib Kurikulum Bahasa Indonesia pada Universitas Muhammadiyah Pringsewu. *Anterior Jurnal*, 23(1), 43–51. <https://doi.org/10.33084/antterior.v23i1.6230>
- Judrah, M., Islamiah, D., & Mytra, P. (2022a). Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Melalui Model CIPP Di UPT SMA Negeri 4 Sinjai. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v3i1.1246>
- Judrah, M., Islamiah, D., & Mytra, P. (2022b). Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Melalui Model CIPP Di UPT SMA Negeri 4 Sinjai. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v3i1.1246>

- Kemdikbud pengelola web. (2021). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/05/kemendikbudristekgandeng-sektor-swasta-wujudkan-pembelajaran-berkualitas-di-masa-pandemi-covid19>
- Kusumaningsih, D., & dkk. (2023). *e-Bookchapter Education Challanges ICEI (3). Education Challenges is The Era Disruption 5.0 in ASEAN*.
- Mufanti, R., Carter, D., & England, N. (2024). Outcomes-based education in Indonesian higher education: Reporting on the understanding, challenges, and support available to teachers. *Social Sciences and Humanities Open*, 9. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100873>
- Muncar tyas Palupi. (2024). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar MKWK. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 8(3).
- Parwak. (2024). Pengembangan Model Penilaian dan Pembelajaran Model Evaluasi CIPP pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah Ambon. *PARADIGMA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*. <https://doi.org/10.62176/paradigma.v10i1.372>
- Purnomo, A. S., Ferdiana, R., Cahyono, A., & Elektro, J. T. (2012). *Pengembangan Model Evaluasi terhadap Implementasi Siste Pembelajaran e-learning Kasus: e-learning Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Rachmawati, I., Feranie, S., Sinaga, P., & Saepuzaman, D. (2018). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Dan Berpikir Kritis Ilmiah Siswa Sma Pada Materi Kesetimbangan Benda Tegar. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(2), 25. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v3i2.13725>
- Rafiud Ilmudinulloh. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 121–128. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v2i2.1366>
- Rahmawati, L. E., Wahyudi, A. B., Purnanto, A. W., Latifa, R., & Purnomo, E. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ‘Aisyiah Menggunakan Model CIPP. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 92–102. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i2.8763>
- Ramliyana, R., & Ramdhan, V. (2023). Rancangan Pembelajaran Berbasis Proyek Mata Kuliah Wajib Kurikulum Bahasa Indonesia pada Universitas Indraprasta PGRI. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 224–232. <https://doi.org/10.30998/kibar.27-10-2022.6317>
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa [Project-based learning model, creativity and student learning outcomes]. *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 60–71. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059>
- Riti, Y. U. R., Degeng, I. N. S., & Sulton, S. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Menerapkan Metode Design Thinking untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(10), 1581. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i10.15056>
- Rosmeli, R., Erfit, E., & Fathiyah, F. (2023). Peningkatan Keaktifan Mahasiswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 121. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.1051>
- Rotari, S. (2023). Implementasi Project Based Learning dalam Membangun Keaktifan Mahasiswa. *Journal of Social Science and Education E-ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 04, 191–199. <https://doi.org/10.21154/asanka.v4i2.6103>
- Saha, G. C., Akber, S. M., & Roy, A. (2023). Impact of Outcome-Based Education (OBE) on Learners’ Performance in Business Courses. *International Journal of Professional Business Review*, 8(8), e02394. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i8.2394>
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>
- Sari, N. K., & Wicaksana, M. F. (2023). Analysis of Online Learning Student Activities Using the Problem Based Learning (PBL) Model through Lesson Study. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 29–43. <https://doi.org/10.30997/dt.v10i1.5765>

- Sarifah, F., & Nurita, T. (2023). *Pendidikan Sains Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Siswa*. Pensa E-Jurnal. 11(1). <https://doi.org/10.26740/pensa.v11i1.46474>
- Sikarwar, M. S. (2021). *Outcome-Based Learning: An Overview*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4026986>
- Ulfa, M. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Di Abad 21. *El-Tarbawi*, 12(2). <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol12.iss2.art3>
- Wibowo, A., Armanto, D., & Lubis, W. (2022). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar Dengan Model CIPP. In *Journal of Educational Analytics (JEDA)*. 1(1). <https://doi.org/10.55927/jeda.v1i1.424>
- Wicaksana, M. F. (2020). *Belajar Mengembangkan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Wicaksana, M. F., Rosyid, A., Harsan, T., & Fatimah, S. (2023). Portrait Of Project Based MKWK Learning As An Effort To Build Superior Morality In Students. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 12(03), 560–568. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v12i03.7904>
- Widiyanti, S., & Rosna, D. (2021). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IT CIDA*, 7(1). <https://doi.org/10.55635/jic.v7i1.135>
- Widyastuti, W. T., & Andika, Y. (2021a). Pengaruh Project-Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 227–236. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.169>
- Widyastuti, W. T., & Andika, Y. (2021b). Pengaruh Project-Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 227–236. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.169>
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis Problem Based Learning (Pbl) Learning Model: the Effect on Understanding of Concept and Critical Thinking. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 02(November), 399–408. <https://doi.org/10.24042/ijsme.v2i3.4366>
- Zubaidah Siti. (2019). Memberdayakan keterampilan Abad ke-21 melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Seminar Nasional Nasional Pendidikan Biologi, October*, 1–19. https://www.researchgate.net/publication/336511419_Memberdayakan_Keterampilan_Abad_Ke-21_melalui_Pembelajaran_Berbasis_Proyek
- Zulfadhli, M., Anshori, D. S., & Sunendar, D. (2023). Kebijakan Pembelajaran MKWK Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Semantik*, 12(1), 125–140. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p125-140>